

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN  
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA  
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :

Anindita Putri Candrawilasita  
1013010189 / FEB / EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR

2014

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN  
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA  
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS  
Progdi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Anindita Putri Candrawilasita  
1013010189 / FEB / EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014

## SKRIPSI

### FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

ANINDITA PUTRI CANDRAWILASITA

1013010189 / FEB / EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 17 April 2014

Pembimbing  
Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

Dra. Ec. Rr. Dyah Ratnawati, MM  
NIP. 19670213 199103 2001

Prof. Dr. Soeparlan P., Ak., MM, CA

Sekretaris

Dra. Ec. Rr. Dyah Ratnawati, MM

Anggota

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M.Si

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi satu syarat penyelesaian Program Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, M. Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Dra. Ec. Dyah Ratnawati, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sangat berguna sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
6. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang sangat bernilai. Sehingga ucapan terima kasihpun dirasa belum cukup untuk menghargai jasa Bapak dan Ibu. Semoga apa yang telah diberikan kepada kami akan terbalaskan dengan berkah dari sang Ilahi.
7. Untuk kedua orang tuaku Alm. Ir. Bambang Ciptadi dan Ir. Ekowati Kusuma Wardhani, terima kasih telah merawatku sejak kecil. Untuk kedua kakakku Yudhistira dan Pramudito terima kasih atas semangat dan dukungan selama ini.
8. Terima kasih untuk teman-teman terdekat selama kuliah, Rita Marliesa dan Desari Natalia, serta untuk semua teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Terima kasih untuk teman-teman kos yang sudah seperti keluarga, Mbak Beby, Mbak Eny, Mbak Winda, Mbak Zulfi, Mbak Dini, Mbak Feby, Via, Nia, Oky, Wahyu, Vila, dan Pak Man
10. Terima kasih buat temen-temen KKN kelompok 34, yang telah memberi banyak kenangan selama menjalani kuliah kerja nyata.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk

itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 17 April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	18
2.2.1 Laporan Keuangan .....	18
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	18
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	19
2.2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	21
2.2.1.4 Pemakai Laporan Keuangan .....	22
2.2.1.5 Laporan Keuangan yang Lengkap .....	25
2.2.2 Pengungkapan .....	27
2.2.2.1 Definisi Pengungkapan .....	27
2.2.2.2 Tujuan Pengungkapan .....	27
2.2.2.3 Metode Pengungkapan .....	29
2.2.2.4 Perkembangan Pengungkapan .....	32
2.2.2.5 Jenis Pengungkapan .....	34
2.2.2.6 Tingkat Pengungkapan .....	35
2.2.2.7 Konsekuensi Pengungkapan .....	35
2.2.3 Rasio Likuiditas .....	36
2.2.4 Rasio Leverage .....	38
2.2.5 Rasio Profitabilitas .....	39

2.2.6 Ukuran Perusahaan .....	41
2.3 Kerangka Pemikiran .....	42
2.3.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan .....	42
2.3.2 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan .....	43
2.3.3 Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan .....	43
2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan .....	44
2.4 Hipotesis .....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1 Objek Penelitian .....	46
3.2 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel .....	46
3.3 Teknik Penentuan Sampel .....	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.4.1 Jenis Data .....	51
3.4.2 Sumber Data .....	51
3.4.3 Metode Pengumpulan Data .....	51
3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	52
3.5.1 Uji Normalitas .....	52
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	52
3.5.2.1 Multikolinearitas .....	53
3.5.2.2 Heteroskedastisitas .....	53
3.5.2.3 Autokorelasi .....	54
3.5.3 Teknik Analisis .....	55
3.5.4 Pengujian Hipotesis .....	56
3.5.4.1 Uji Kesesuaian Model atau Uji F .....	56
3.5.4.2 Uji Parsial atau uji t .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	58



4.1.1 Tingkat Kelengkapan Laporan Keuangan (Y) .....	58
4.1.2 Rasio Likuiditas ( $X_1$ ) .....	60
4.1.3 Rasio Profitabilitas ( $X_2$ ) .....	62
4.1.4 Rasio Leverage ( $X_3$ ) .....	63
4.1.5 Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) .....	64
4.2 Hasil Penelitian .....	65
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	66
4.2.2.1 Uji Autokorelasi .....	67
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas .....	68
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	69
4.2.3. Pengujian Hipotesis .....	70
4.2.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	70
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	73
4.2.3.3 Uji Kesesuaian Model atau Uji F .....	73
4.2.3.4 Uji Parsial atau Uji t .....	75
4.3 Pembahasan .....	77
4.3.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan .....	78
4.3.2 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan .....	80
4.3.3 Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan .....	81
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan .....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	83
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran .....	83
5.3 Keterbatasan dan Implikasi .....	84

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Anindita Putri C.

## Abstrak

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat. Perusahaan diharapkan agar lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan seperti investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang semakin berubah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara apakah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel 5 perusahaan telekomunikasi dari tahun 2009 sampai dengan 2012, dan dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan perubahan variabel kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara parsial, keempat variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Keyword : Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Kelengkapan Laporan Keuangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi dewasa ini, kondisi perekonomian banyak mengalami perkembangan sejalan dengan bertambahnya waktu. Perkembangan yang begitu pesat ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi informasi, persaingan yang ketat, dan pertumbuhan inovasi yang luar biasa. Perkembangan kondisi lingkungan tersebut turut serta mempengaruhi dunia usaha sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat.

Untuk dapat bersaing dalam ketatnya persaingan di dunia usaha, perusahaan-perusahaan terpacu untuk meningkatkan berbagai upaya dalam mengembangkan usahanya. Upaya pengembangan usaha tersebut tentu akan membutuhkan dana yang cukup banyak sehingga perusahaan mencari tambahan dana yang dapat diperoleh dari sektor perbankan maupun pasar modal. Dana yang diperoleh dari sektor perbankan dapat berupa pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan dari sektor pasar modal, dapat berupa transaksi saham dan obligasi. Dewasa ini, banyak perusahaan dari berbagai industri sudah mengarah pada pasar modal untuk mencari investor.

Seiring berjalannya waktu, persaingan dalam dunia investasi pun semakin ketat khususnya dalam upaya penyediaan dan perolehan

informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Bagi para investor, informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan dijadikan sebagai alat analisis dan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan. Terlebih bagi para calon investor, informasi mengenai gambaran keadaan perusahaan sangatlah penting untuk pengambilan keputusan kemana mereka akan berinvestasi. Oleh karena itu, perusahaan baik kecil maupun besar, harus memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien sehingga berguna untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat menarik investor untuk berinvestasi.

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Bagi pihak-pihak luar manajemen suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan jendela informasi yang memungkinkan mereka untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan pada suatu masa pelaporan, dimana informasi yang didapat dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan (disclosure) dari laporan keuangan yang bersangkutan. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat. Perusahaan diharapkan agar lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan seperti investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang semakin berubah.

Darrough (2000) dalam Mahmud, Sutrisno, dan Irianto (2012) mengemukakan ada dua jenis pengungkapan, yaitu Pengungkapan Wajib (mandatory disclosure) dan Pengungkapan Sukarela (voluntary disclosure). Pengungkapan Wajib (mandatory disclosure) merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Pengungkapan Sukarela (voluntary disclosure) merupakan pengungkapan yang dilakukan sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku.

Dalam penelitian ini perusahaan jasa telekomunikasi dijadikan obyek penelitian karena industri telekomunikasi berkembang begitu pesat di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan semakin canggihnya teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ini juga berpengaruh terhadap penggunaan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat. Jumlah pengguna mobile phone, smartphone dan internet di Indonesia bertumbuh semakin pesat. Hal ini juga berdampak pada semakin ketatnya persaingan antara perusahaan jasa telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen sehingga perusahaan telekomunikasi bermunculan dan bersaing memperebutkan pasar Indonesia.

Saat ini di Indonesia terdapat lima perusahaan jasa telekomunikasi yang melakukan penawaran publik atau go public di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan sampai tahun 2012. Selain itu, dari lima perusahaan tersebut ada perusahaan milik negara dan perusahaan penanaman modal asing, dengan demikian laporan pengungkapan yang

luas diharapkan lebih diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut guna meningkatkan kredibilitas perusahaan dari masyarakat maupun para investor asing maupun domestik.

Di bawah ini adalah tabel pengungkapan sukarela dalam pengungkapan laporan keuangan tahunan dari survey pendahuluan pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012. Fenomena yang ada menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini melakukan pengungkapan sukarela maksimum hanya mencapai 70% selama periode tersebut.

Tabel 1.1. Data Indeks Pengungkapan Sukarela (Y) Perusahaan Jasa Telekomunikasi Tahun 2012

Nama Perusahaan	Item yang Diungkapkan	Indeks
PT. XL Axiata Tbk	22	0.67
PT. Bakrie Telecom Tbk	18	0.55
PT. Indosat Tbk	23	0.70
PT. Smartfren Telecom Tbk	16	0.48
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	21	0.64

Sumber : Lampiran

Membuat indeks kelengkapan pengungkapan dibutuhkan suatu instrumen yang dapat mencerminkan informasi-informasi yang diinginkan secara detail pada masing-masing item yang telah ditentukan. Dalam melakukan perhitungan angka indeks ditentukan dengan cara perbandingan antara jumlah butir yang dipenuhi dengan jumlah semua butir yang mungkin dipenuhi. Suatu perusahaan melakukan

pengungkapan sukarela dengan pertimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh akibat melakukan pengungkapan tersebut.

Ada banyak faktor yang memengaruhi pengungkapan. Menurut Mulyani Mahmud, Sutrisno, dan Gugus Irianto (2012), variabel yang berpengaruh terhadap kelengkapan yaitu likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan porsi saham publik. Menurut Feliana (2007), variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu lama perusahaan go publik, leverage, dan porsi saham perusahaan. Menurut Wanti, Elfiswandi, dan Yulia (2012), variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, umur dan perusahaan.

Sekian banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat faktor, yaitu likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Kondisi perusahaan yang sehat, yang antara lain ditunjukkan dengan tingkat likuiditas yang tinggi, berhubungan dengan pengungkapan yang lebih luas. Hal tersebut didasarkan pada ekspektasi bahwa perusahaan yang secara keuangan kuat, akan cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi. Karena ingin menunjukkan kepada pihak ekstern bahwa perusahaan tersebut kredibel (Almilia dan Retrinasari, 2007). Menurut Kartika dan Hersugondo (2009) profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya laba yang diperoleh oleh perusahaan. Dengan profitabilitas yang

tinggi manajer perusahaan akan mengungkap lebih banyak laporan keuangan untuk menunjukkan kinerja dari perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Feliana (2007), perusahaan dengan leverage tinggi menanggung biaya pengawasan (monitoring cost) tinggi. Jika menyediakan informasi secara lebih komprehensif akan membutuhkan biaya yang lebih tinggi, maka perusahaan dengan leverage lebih tinggi akan menyediakan informasi secara lebih komprehensif. Hal ini dikarenakan para kreditor ingin memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola pinjaman (hutang) yang diberikan serta tingkat coverage terhadap pinjaman tersebut. Wallace et al.,(1994) dalam Mahmud, Sutrisno, dan Irianto (2010), perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih banyak mengungkapkan butir-butir laporan keuangannya karena mereka memiliki lebih banyak informasi yang dapat diungkapkan.

Dari uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul "FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".



## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah: Apakah terdapat pengaruh antara rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna untuk:

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat mengembangkan pemikiran yang kritis, menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta mempertinggi kemampuan penulis dalam menilai dan menganalisis faktor-faktor fundamental terhadap kelengkapan laporan keuangan tahunan.

## 2. Bagi Universitas

Memberi sumbangan informasi dan menambah referensi serta pemahaman bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

## 3. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta berusaha melengkapi laporan keuangan tahunan untuk dapat lebih membantu investor.

## 4. Bagi Penyedia Dana (investor)

Memberikan gambaran tentang jumlah informasi yang disediakan perusahaan dengan karakteristik tertentu yang digunakan dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal.